



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan pada **rasio likuiditas** perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 secara umum mengalami fluktuasi. Penurunan rasio terjadi pada tahun 2021 dan 2022 yang disebabkan oleh penurunan aktiva lancar lebih cepat dibandingkan penurunan kewajiban lancar, yang mengindikasikan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat itu. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, rasio kembali membaik seiring dengan meningkatnya kas dan setara kas serta menurunnya utang jangka pendek. Secara keseluruhan, rasio likuiditas tetap berada dalam kategori **cukup baik**, meskipun sempat menurun di tengah periode.
2. Hasil perhitungan pada rasio solvabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa kondisi struktur modal yang dikelola dengan cukup baik. Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sempat meningkat pada tahun 2021 dan 2022 akibat meningkatnya total utang perusahaan. Namun, rasio mulai menurun kembali di tahun 2023 dan 2024 karena adanya peningkatan pada ekuitas yang diperoleh dari akumulasi laba ditahan. Artinya, perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang. Hal ini menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk



- masih memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka panjang dan struktur permodalannya masih dalam kondisi **stabil**.
3. Hasil perhitungan pada Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan pada awal periode (2020–2021) karena dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan laba bersih dan peningkatan beban operasional. Namun, rasio tersebut mengalami **peningkatan signifikan** di tahun 2023 dan 2024 karena perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat volume penjualan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memulihkan kinerja keuangannya dan menghasilkan laba yang cukup besar dibandingkan total aset dan modal sendiri.
  4. Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2020-2024, Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan perbaikan yang progresif. Setelah mengalami tekanan pada tahun 2021–2022, perusahaan mampu bangkit dan menunjukkan peningkatan kinerja khususnya pada profitabilitas. Rasio-rasio yang tergolong tinggi di akhir periode menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan dalam menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan hasil yang positif bagi pemegang saham.
  5. Perbedaan rata-rata nilai secara signifikan antara rasio lancar, rasio cepat, kas, DAR, DER, ROE, ROA, GPM, NPM, dan ROI. Terlihat dari nilai sig



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
- Universitas Islam Indragiri**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yaitu : Rasio Lancar  $> 0,571 > 0,05$ , nilai sig Rasio Cepat  $> 0,824 > 0,05$ , nilai rasio kas  $> 0,685 > 0,05$ , nilai DAR  $> 0,155 > 0,05$ , nilai DER  $> 0,463 > 0,05$ , nilai ROE  $> 0,017 > 0,05$ , nilai ROA  $> 0,493 > 0,05$ , nilai GMP  $> 0,563 > 0,05$ , nilai NPM  $> 0,977 > 0,05$ , dan nilai ROI  $> 0,433 > 0,05$  maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.





## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja, memperhatikan kinerja keuangan dari aktifitas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola asset perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempertimbangkan investasi pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih luas, seperti membandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.
- b. Menggunakan metode analisis yang lebih mendalam, seperti analisis regresi atau analisis faktor yang dapat membantu memahami penyebab utama penurunan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Melibatkan variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan tren industri untuk melihat dampaknya terhadap kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk